

**HUBUNGAN MAHASISWA BERWIRAUSAHA TERHADAP  
PRESTASINYA DI FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS RIAU**

**Oleh : Tri Hesniati**

Tri.Hesniati1321@student.unri.ac.id

**Dosen Pembimbing Yoskar Kadarisman**

Yoskar.kadarisman@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di kampus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau yang terletak di jalan HR Soebrantas kec.Tampan, Riau. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui bagaimana tingkat gambaran aktifitas mahasiswa yang berwirausaha. 2) Untuk mengetahui bagaimana tingkat gambaran prestasi (akademik, non akademik dan massa studi) mahasiswa yang melakukan kegiatan berwirausaha. 3) Untuk mengetahui hubungan antara aktivitas mahasiswa yang berwirausaha terhadap prestasi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif FISIP UNRI yang memiliki sebuah usaha atau bisnis baik secara individual atau pun kelompok dan secara online atau pun offline berjumlah 33 orang dari 3 jurusan yang berbeda yang mana datanya dapat di peroleh dari Dekanat FISIP UNRI Bidang Kemahasiswaan. Teknik pengambilan sample menggunakan metode sensus. Instrumen data adalah kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Aktivitas mahasiswa berwirausaha sebanyak di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau 12 orang (36,4%) berada pada kategori cukup, 2 orang (6,1%) berada pada kategori rendah dan 19 orang (57,6%) berada pada kategori tinggi. Prestasi mahasiswa berwirausaha di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau, sebanyak 21 orang (63,6%) berada pada kategori cukup, 10 orang (30,3%) berada pada kategori tinggi dan 2 orang (6,1%) berada pada kategori rendah. Hasil uji koerasi *person product moment* dapat didapatkan bahwa nilai signifikan antara variabel aktivitas berwirausaha dengan prestasi mahasiswa yaitu sebesar 0,145, karena nilai sig.  $0,145 > 0,05$ . Nilai koefisien korelasi antara variabel aktivitas berwirausaha dengan prestasi mahasiswa sebesar 0,259, berarti positif. Selanjutnya karena nilai koefisien 0,259 berada pada interval kedua yaitu antara 0,20-0,399, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat hubungan antara aktivitas berwirausaha dengan prestasi mahasiswa adalah rendah.

**Kata Kunci :** Mahasiswa, Prestasi, Berwirausaha

**RELATIONSHIP OF ENTREPRENEURS STUDENTS TO  
ACHIEVEMENTS AT THE FACULTY OF SOCIAL AND  
POLITICAL SCIENCES UNIVERSITAS RIAU**

**Oleh : Tri Hesniati**

Tri.Hesniati1321@student.unri.ac.id

**Dosen Pembimbing Yoskar Kadarisman**

Yoskar.kadarisman@lecturer.unri.ac.id

*Department of Sociology*

*Faculty of Social and Political Sciences*

*Universitas Riau*

*Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293*

*Telp/Fax. 0761-63277*

**ABSTRACT**

*This research was conducted on the campus of the Faculty of Social and Political Sciences, Riau University, which is located on Jalan HR Soebrantas, Tampan district, Riau. The purpose of this research is to find out: 1) To find out the level of student activity description is entrepreneurship. 2) To find out the level of achievement picture (academic, non-academic and study mass) of students who carry out entrepreneurial activities. 3) To find out the relationship between entrepreneurial student activities and student achievement. This study uses a quantitative analysis approach. The population in this study are active students of FISIP UNRI who have a business or business either individually or in groups and online or offline totaling 33 people from 3 different majors where data can be obtained from the Dean of FISIP UNRI for Student Affairs. The sampling technique used the census method. The data instrument is a questionnaire. Based on the results of the study, it can be concluded that the entrepreneurial activity of students at the Faculty of Social and Political Sciences, Riau University, 12 people (36.4%) are in the sufficient category, 2 people (6.1%) are in the low category and 19 people (57, 6%) are in the high category. Achievement of entrepreneurship students at the Faculty of Social and Political Sciences, Riau University, as many as 21 people (63.6%) were in the moderate category, 10 people (30.3%) were in the high category and 2 people (6.1%) were in the low category. The results of the person product moment co-operation test can be found that the significant value between the entrepreneurial activity variable and student achievement is 0.145, because the value of sig. 0.145 > 0.05. The value of the correlation coefficient between the entrepreneurial activity variable and student achievement is 0.259, which means it is positive. Furthermore, because the coefficient value of 0.259 is in the second interval, which is between 0.20-0.399, so it can be said that the level of relationship between entrepreneurship activities and student achievement is low.*

**Keywords :** *Student, Achievement, Entrepreneurship*

## PENDAHULUAN

Kebutuhan hidup yang semakin banyak dan beragam membuat beberapa mahasiswa yang berada pada kalangan ekonomi menengah ke bawah berpikir keras untuk mencari cara agar bisa menghasilkan uang dan mencukupi kebutuhan hidupnya. Beberapa dari mereka memutuskan untuk membuka suatu usaha dan ada juga yang memilih bekerja. Robert telah menyampaikan bahwa pada fenomena peran agnda mahasiswa sudah sering di temukan.( dalam Mardelina & Muhson, 2017). Peran ganda yang di maksud di sini adalah seseorang yang berperan sebagai mahasiswa dan orang yang berkerja. Aktifitas peran ganda ini sangat tidak asing untuk di dengar di Indonesia, bahkan peran ganda mahasiswa yang berkerja ini hampir ada di seluruh dunia.

Mahasiswa yang berwirausaha memperoleh manfaat lain juga, selain secara finansial juga memperoleh ilmu untuk pengembangan keterampilan, ilmu mengenai dunia bisnis serta peningkatan rasa percaya diri. Dengan berwirausaha, mahasiswa akan lebih berfikir kreatif dan inovatif dan mempunyai jiwa yang professional. Dengan begitu manfaat dari mahasiswa yang melakukan kegiatan berwirausaha ini yaitu di harapkan mahasiswa mampu mengaplikasi kan pelajaran kewirausahaan yang di dapat pada bangku perkuliahan di terapkan pada kehidupan nyata. Semua ilmu itu akan sangat berguna bagi masa ini dan masa depan. Manfaat yang paling dapat di rasakan adalah membantu oorang tua dalam membiayai perkuliahan, mendapatkan pengalaman kerja, serta sebuah keterampilan dan rasa nya menjadi sseseorang yang mandiri.

Beberapa hal yang dikorbkan mahasiswa yang berwirausaha adalah berkurangnya wwaktu yang di gunakan untuk belajar, kurang waktu bersosialisasi dengan teman, serta kurangnya waktu

yang di gunaka untuk beristirahat, sehingga mempunyai dampak buruk atau negative yang di timbulkan mempengaruhi aktivitas belajar dan mengganggu prestasi mahasiswa itu sendiri. Hal yag di takutkan adalah mahasiswa terlalu asik dengan berwirausahanya sehingga mengesampingkan kuliahnya, kuliahnya tidak terurus dan bahkan harus drop out (DO) karena masa studinya sudahh habis, dan kurangnya motivasi untuk menyelesaikan studi.

Masa Studi mempunyai arti juga adalah sebuah masa yag harus di lalui oleh mahasiswa sesuai dengan rntang waktu yang di sepakati oleh sebuah kampus. Batas waktu studi merupakan batas waktu secara maksimal yang di perboleh oleh mahasiswa untuk menyelesaikan studinya (Amira & Swistantoro, 2016). Masa studi setiap orang itu berbeda beda tergantung ketekunana orang itu dalam menjalani aktifitas perkuliahannya. Meski pun awalnya mereka satu angkatan dalam perkuliahan tetapi itu tidak menjamin mereka bakalan selesai di waktu yang bersamaan, karena kelulusan itu tergantung kepada individu mahasiswa itu sendiri. Wajarnya masa studi pada pendidikan strata 1 adalah 4 tahun atau 8 semester.

Mahasiswa yang berwirausaha sangat sering di temui mempunyai masa studi yang panjang di karenakan tidak bisa mememanajemen antara waktu yang di gunakan untuk belajar dan waktu yang di gunakan untuk berwirausaha. Terbuangnya waktu yang seharusnya di gunakan untuk belajar kini di gunakan untuk hal lain sehingga mengganggu aktivitas belajar mahaiswa itu sendiri dapat di lihat dari banyak mahasiswa yang sering kali lalai dalam mengerjakan tugas kuliahnya tidak fokusnya mahasiswa pada saat kegiatan belajar mengajar dan hasil ipk mengalami penurunan atau merasa dengan mnjadi seorang wirausaha

yang mempunyai pendapatan dijalaninya sudah cukup untuk bekal mereka hidup kedepannya, maka dia merasa kuliah waktu yang dia gunakan terbuang ppecuma saja.

Fenomena yang membahas masalah mahasiswa sambil berwirausaha juga sangat mudah di temukan di Universitas Riau (UNRI) juga termasuk Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, tidak menutup kemungkinan akibat dari kegiatan mahasiswa berwirausaha ini sendiri mengakibatkan panjangnya masa studinya. Berikut ini merupakan data mahasiswaa FISIP UNRI yang berwirausaha dan jumlah semesternya :

Jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau yang berwirausaha berdasarkan jurusan dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Berwirausaha
1.	Administrasi Bisnis	13
2.	Hubungan Internasional	10
3.	Ilmu Pemerintahan	10
Jumlah		33

Berdasarkan tabel di atas bahwa mahasiswa Falkultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau yang berwirausaha yaitu 33 orang. 33 orang tersebut berasal dari 3 jurusan yang berbeda. Pada jurusan Administrasi Bisnis dapat di ketahui ada 13 orang mahasiswa yang berwirausaha, pada Jurusan Hubungan internasional terdapat 10 orang mahasiswa yang berwirausaha, dan pada jurusan ilmu pemerintahan juga terdapat 10 mahasiswa yang berwirausaha. Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka penulis ingin mencoba meneliti secara ilmiah untu selanjutnya di jelaskan dalam sebuah skripsi. Dari apa yang di jelaskan di atas, penulis berfikir untuk menulis penelitian dengan judul "Hubungan Mahasiswa Berwirausaha Terhadap Prestasinya Di

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau”.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang dan uraian di atas maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah, di antaranya sebagai berikut: 1) Bagaimana gambaran Tingkat aktifitas mahasiswa yang berwirausaha?, 2) Bagaimana tingkat Prestasi (akademik, non akademik dan massa studi) mahasiswa yang melakukan kegiatan berwirausaha?, dan 3) Apakah ada hubungan antara aktivitas mahasiswa yang berwirausaha terhadap prestasi mahasiswa?

### Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut: 1) untuk menjelaskan mengenai aktifitas mahasiswa yang berwirausaha. 2) Untuk menjelaskan mengenai prestasi (akademik, non akademik dan massa studi) mahasiswa yang melakukan kegiatan berwirausaha. 3) untuk menjelaskan mengenai hubungan antara aktifitas mahasiswa yang berwirausaha.

### Manfaat Penelitian

Hal yang menjadi manfaat dalam penulisan ini adalah sepeti di bawah ini :

#### a. Secara Teoritis

Adapun hasil dari penulisan ini di harapkan bisa memperkaya dan memberikan pengetahuan bagi dunia keilmuan, terutama bagi bidang kajian ilmu sosiologi ekonomi. Apalagi ketika mmembahas tentang mahasiswa yang berwirausaha.

#### b. Secara Praktis.

1) Bagi peneliti, penulisan jurnal ini bisa di pergunakan untuk menambah wawasan serta pengalaman dalam menganalisis tentang bagaimana hubungan mahasiswa yang berwirausaha terhadap masa studi. 2) Sebagai bahan informasi dan sumber

referensi bagi semua pihak yang bermaksud untuk melakukan penelitian yang sama tentang kewirausahaan dan masa studi. 3) Bagi mahasiswa yang berwirausaha, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pengetahuan mengenai kewirausahaan dan masa studi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kewirausahaan**

Kewirausahaan merupakan padanan dari kata *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris, *entrepreneur* dalam bahasa Jerman, *ondernemen* dalam bahasa Belanda. Sedangkan di Indonesia di beri nama kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan gabungan kata dari *Wira* (gagah, berani, dan perkasa), dan *usaha* (bisnis) sehingga wirausaha dapat diartikan sebagai orang yang berani atau perkasa dalam usaha bisnis.

Berwirausaha adalah salah satu cara untuk membangun, memiliki, dan menjalankan suatu usaha atau bisnis agar dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain (Boga, 2017). Ifham dan Helmi (Nagel & Ani Suhartatik, 2018) menjelaskan kewirausahaan sebagai semangat, kemampuan, sikap, perilaku individu dalam menangani usaha dan kegiatan yang menuju kepada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka selalu memberikan pelayanan yang lebih baik untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Hisrich et al mengatakan bahwa kewirausahaan adalah proses penciptaan secara inovatif pada nilai dan menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung resiko keuangan fisik, serta resiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan serta kepuasan dan kebebasan pribadi (dalam Wardana, 2016).

Suryana menyampaikan bahwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah sebuah kemampuan yang secara kreatif dan inovatif yang di jadikan dasar kiat dan sumber daya untuk mencapai sebuah kesuksesan (Intan & Elisa, 2015). Menurut Hendo kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada pada diri sendiri agar lebih di tingkatkan secara maksimal sehingga bisa menaikkan taraf hidup di masa mendatang (dalam Noviantoro & Rahmawati, 2017).

Berdasarkan pendapat-pendapat yang di jelaskan dapat di simpulkan berwirausaha adalah suatu kemampuan seseorang dalam menciptakan suatu bisnis atau usaha dengan menghadapi resiko dan ketidakpastian yang bertujuan mencari laba atau keuntungan, melalui proses dan bisa mengidentifikasi peluang-peluang melalui sumber daya dan bisa di manfaatkan.

### **Tinjauan tentang Prestasi**

Pada sebuah perguruan tinggi atau yang lebih kita kenal dengan sebutan Universitas prestasi belajar seorang mahasiswa di nyatakan dengan Indeks Prestasi (IP). Sebuah keberhasilan studi yang di capai oleh seorang mahasiswa dari semua kegiatannya akademik yang di jalani dalam jangka waktu tertentu di nyatakan dalam bentuk sebuah bilangan yang di sebut pula Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Prestasi belajar juga merupakan sebuah bukti keberhasilan yang di capai oleh seorang mahasiswa.

Mahasiswa adalah salah satu individu yang berpotensi untuk berhasil dalam proses belajar. Belajar merupakan tindakan perilaku yang mengembangkan daya pikir seseorang. Proses belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, berhasil atau tidaknya pendidikan di suatu daerah juga tergantung kepada proses belajar yang di hadapi oleh mahasiswa itu sendiri.

Setiap mahasiswa yang di terima dalam sebuah perguruan tinggi memerlukan sebuah ketekunan dan keseriusan dalam menjalani prosos perkuliahan, maupun segala kegiatan yang menunjang untuk terselesaikan nya masa studinya. Pada pembahasan skripsi ini juga membahas mengenai hubungan kegiatan berwirausaha dengan 3 prestasi, yaitu :

1. Prestasi Akademik.

Prestasi Akademik Sebuah hasil dari sebuah upaya seseorang setelah berupaya sekuat tenaga. Dalam kontekks Universitas Prestasi Akademik seseorang merupakan sebuah hasil dari mahasiswa dalam sebuah proses belajar yang telah di lalunya. Pada Hakikatnya mahasiswa harus sangat berprestasi dalam dunia pendidikan. Hal ini karena pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mengembangkan kemajuan sebuah bangsa.

2. Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik merupakan Sebuah Prestasi di luar bidang akademik yang secara tidak langsung juga menjadi salah satu faktor pendorong keberhasilan prestasi akademik.

3. Masa Studi

Masa Studi adalah masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan rentang waktu yang dipersyaratkan. Batas masa studi adalah batas dimana waktu maksimal yang digunakan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan masa (Amira & Swistantoro, 2016). Pengertian masa menyelesaikan studi (masa studi) adalah rentang waktu yang disediakan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan (Mustikasari et al., 2013).

### **Teori Motivasi**

Michel J. Jucius mengatakan motivasi sebagai sebuah kegiatan yang memberikan sebuah dorongan kepada

seseorang atau individu untuk berani mengambil sebuah tindakan di kehendaki (Prihartanta, 2015). Motivasi merupakan gejala psikologis dalam bentuk sebuah dorongan yang ada pada seseorang indivisu yang sadar untuk membuat sebuah tindakan dengan sebuah tujuan tertentu. Motivasi juga bisa dalam wujud usaha usaha yang dapat mengakibatkan seseorang atau kelompok bergerak melakukan sebuah perilaku guna mencapai sebuah Motivasi juga bisa kepuasan yang di mau dari awal

Ada banyak teori motivasi dan penelitian yang mencoba menjelaskan mengenai bagaimana hubungan antara perilaku dan hasilnya. David Mac Cleland merupakan direktur pusat penelitian keprbadian di Universitas Harvard Beliau bersama kawan-kawannya mempelajari persoalan yang berkaitan langsung dengan keberhasilan seseorang (*the needs to achieve*). Hasilnya adalah suatu konsep yang berhubungan dengan upaya bagaimana bisa dapat mencapai keberhasilan. Karenanya teorinya disebut Achievement Motivation Theory

Teori kebutuhan McClelland berfokus pada tiga kebutuhan: prestasi [achievement], kekuasaan [power], dan afiliasi [pertalian]. Kebutuhan ini adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan akan prestasi, yaitu sebuah dorongan untuk senantiasa unggul, berprestasi berhubungan dengan seperangkat standard, dan senantiasa berusaha agar sukses.
2. Kebutuhan akan kekuasaan, yaitu sebuah kebutuhan yang mengakibatkan orang lain bertindak yang denngan cara orang orang itu tanpa di paksa akan bertindak demikian.
3. Kebutuhan akan afiliasi yaitu hasrat untuk hubungan antar sesama yang akrab dan ramah (Kadji, 2012).

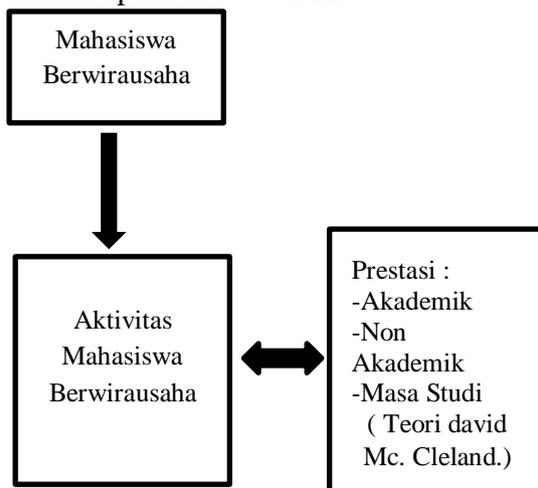
Menurut David Mac Cleland, orang yang mempunyai sebuah kebutuhan agar dapat mencapai suatu keberhasilan dalam pekerjaan atau segala sesuatu

dalam mencapai sesuatu, memiliki ciri-ciri seperti di bawah ini :

1. Mereka mempunyai tujuan secara wajar( tidak terlalu tinggi maupun rendah), namun tujuan tersebut cukup untuk sebagai tantangan yang untuk di capai secara baik dan tepat.
2. Mereka yakin sekali tujuan yang akan di harapkan dapat di capai dengan baik.
3. Mereka senang melakukan pekerjaan itu dan merasa pekerjaan itu hal yang penting untuk keberhasilan diri
4. Mereka lebih suka pekerjaan yang memberikan gambaran bagaimana pekerjaan itu sendiri.

### **Kerangka Berfikir**

Kerangka Berfikir adalah sebuah gambar yang menjelaskan mengenai alur logika atau arahnya sebuah penelitian. Kerangka Berfikir itu sendiri membantu peneliti agar bisa menentukan tahap tahap terstruktur agar mendapatkan urutan yang benar yang harus di pahami oleh peneliti supaya tidak keluar dari sebuah rumusan masalah pada sebuah penelitian. Kerangka berfikir pada penulisan ini adalah seperti di bawah ini :



### **Hipotesis**

Hipotesis adalah sebuah jawaban sementara terhadap masalah yang menjadi objek dalam sebuah penelitian. Hipotesis

yang di ajukan peneliti dalam penelitiannya ini adalah :

1. Ha : Terdapat hubungan antara aktivitas mahasiswa yang berwirausaha terhadap prestasi mahasiswa.
2. Ho : Tidak terdapat hubungan antara aktivitas mahasiswa yang berwirausaha terhadap prestasi mahasiswa

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan sebuah cara untuk mendapatkan sebuah data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif. menurut kedalaman analisisnya menggunakan metode penelitian inferensial, yaitu melakukan analisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis.

#### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini di lakukan di kampus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau yang terletak di jalan HR Soebrantas kec.Tampan, Riau. Pemilihan lokasi ini berdasarkan observasi lapangan yang di lakukan peneliti dan menemukan bahwa mahasiswa Fakultas ini juga ada yang memilih berwirausaha di tengah kesibukannya berkuliah.

#### **Populasi dan Sampel**

##### **Populasi**

Populasi adalah jumlah seluruh objek atau subjek yang berada pada wilayah itu dan memenuhi beberapa syarat tertentu yang berkaitan pula dengan masalah penelitian, populasi dapat di artikan pula sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan di teliti. (Martono, 2016). Pada penelitian ini yang menjadi populasinya adalah mahasiswa Aktif FISIP UNRI yang memiliki sebuah usaha atau bisnis baik secara individual atau pun kelompok dan

secara online atau pun offline berjumlah 33 orang dari 3 jurusan yang berbeda yang mana datanya dapat di peroleh dari Dekanat FISIP UNRI Bidang Kemahasiswaan.

### **Sampel**

Sample adalah sebagian dari jumlah populasi atau contoh yang bisa di jadikan sebuah objek penelitian. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sample yang di gunakan menggunakan metode sensus. Sampling jenuh merupakan teknik menentukan sampel apabila semua populasi di jadikan sampel dalam sebuah penelitian. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus. (Sugiyono. 2002). Jumlah sample yang digunakan sebanyak 33 mahasiswa.

### **Jenis dan Sumber Data**

#### **Data Primer**

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan melakukan pengumpulan data, dengan menggunakan kuisioner. data primer pada penelitian ini di dapat dari mahasiswa aktif yang berwirausaha.

#### **Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber Dinas Kewirausahaan BEM di lingkungan FISIP UNRI.

### **Analisis Instrumen**

Sebelum instrumen penelitian digunakan maka perlu diadakan terlebih dahulu pengujian instrumen. Tujuan pengujian instrumen yaitu untuk melihat kelayakan instrumen untuk dianalisis lebih lanjut. Pengujian instrumen dalam

penelitian ini dilakukan dengan uji validasi dan uji korelasi.

### **Uji Validitas**

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan SPSS versi 25. Uji validitas *parson product moment* dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item soal dengan jumlah skor totalnya, yang mana item yang terkolerasi signifikan dengan skor total menandakan item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan dalam penelitian tersebut. Langkah-langkah uji validitas *parson product moment* menggunakan SPSS yaitu *Analyze – Correlate – Bivariate – (ceklis Parson)*.

Dasar pengambilan keputusan: 1) Jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka pernyataan valid dan layak untuk digunakan dalam pengambilan data. 2) Jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka pernyataan tidak valid serta tidak layak untuk digunakan dalam pengambilan data.

Sebelum menentukan valid atau tidaknya sebuah intrumen penelitian dari hasil output SPSS, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu nilai  $r$  tabel pada penelitian tersebut. Oleh sebab itu, untuk mengetahui nilai  $r$  tabel dalam penelitian ini maka peneliti berpatokan kepada tabel Distribusi Nilai  $R_{tabel}$ , dapat diketahui untuk sampel atau  $n$  sebanyak 33 dengan menggunakan taraf signifikansi 5% maka nilai  $r$  tabel dalam penelitian ini yaitu 0,344. Setelah  $r$  tabel sudah diketahui maka analisis hasil uji validitas instrumen penelitian untuk variabel aktivitas berwirausaha dan variabel prestasi mahasiswa dalam penelitian ini yaitu:

### **Uji Korelasi**

Teknik analisis data yang di gunakan adalah analisis data korelasi yaitu

mencari hubungan antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y) dan data yang berbentuk interval dan rasio. Karena sangat mudah dalam pengerjaan, maka uji ini terkenal dengan analisis korelasi Pearson product moment. Rumus yang dikemukakan adalah :

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien validitas

N = jumlah subyek atau responden

x = jumlah skor butir pertanyaan

y = jumlah skor total pertanyaan

xy = jumlah perkiraan skor butir dengan skor total

( $x^2$ ) = total kuadrat skor butir pertanyaan

( $y^2$ ) = total kuadrat skor total pertanyaan

Uji korelasi Pearson Product Moment (PPM) dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 < r < +1), apabila r=-1 artinya korelasi negatif sempurna, r=0 artinya tidak ada korelasi, dan r=1 berarti korelasinya positif sempurna (sangat kuat) sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Aktivitas Wirausaha Mahasiswa

Berdasarkan jumlah skor total jawaban responden untuk masing-masing pertanyaan, maka dapat diketahui bagaimana kategori pertanyaan variabel aktivitas berwirausaha mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau. Pada Aktivitas

berwirausaha mahasiswa FISIP UNRI ini peneliti menggolongkan aktivitas berwirausaha ini pada beberapa tingkatan yaitu Tinggi, Cukup dan Rendah. Aktivitas mahasiswa berwirausaha di katakan pada kategori rendah apabila mendapat skor nilai 7 - 11 poin, di kategorikan cukup apabila berada pada skor nilai 12 - 16 poin, dan di kategorikan tinggi apabila berada pada skor 17 - 21 poin. Hasil kategori pertanyaan variabel aktivitas berwirausaha tersebut dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

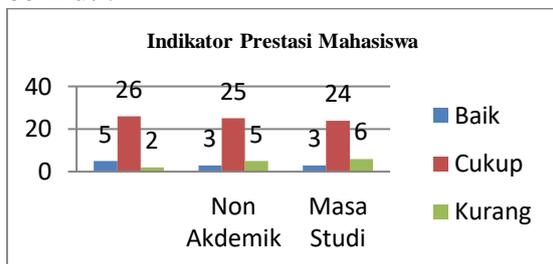
No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Berat	13	39,4
2.	Sedang	19	57,6
3.	Ringan	1	3,0
<b>Total</b>		<b>33</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 13 orang (34,9%) menyatakan bahwa aktivitas berwirausaha mereka berat, 19 orang (57,6%) menyatakan bahwa aktivitas berwirausaha mereka sedang dan 1 orang (3,0%) menyatakan bahwa aktivitas berwirausaha mereka ringan. Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas berwirausaha mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau berada pada kategori sedang.

### Prestasi Mahasiswa Yang Berwirausaha

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden untuk masing-masing indikator, maka dapat diketahui bagaimana indikator prestasi mahasiswa berwirausaha di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau. Kategori indikator prestasi mahasiswa yang digunakan yaitu kurang, cukup dan baik. Hasil kategori indikator prestasi mahasiswa tersebut didapatkan dari pengolahan skor total jawaban responden menggunakan bantuan SPSS berdasarkan interval skor yang

sudah ditetapkan sebelumnya. Berikut grafis kategori indikator prestasi mahasiswa yang dapat dilihat sebagai berikut :



Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa kategori masing-masing indikator prestasi mahasiswa dengan jelas. Indikator pertama yaitu prestasi akademik, didapatkan bahwa sebanyak 5 orang (15,2%) masuk dalam kategori baik, sebanyak 25 orang (75,8%) masuk dalam kategori cukup dan sebanyak 3 orang (9,1%) masuk dalam kategori kurang. Indikator kedua non akademik, sebanyak 3 orang (9,1%) masuk dalam kategori baik, 25 orang (75,8%) masuk dalam kategori cukup dan 5 orang (15,2%) masuk dalam kategori kurang. Indikator ketiga masa studi, sebanyak 3 orang (9,1%) masuk dalam kategori baik, 24 orang (72,7%) masuk dalam kategori cukup dan 6 orang (18,2%) masuk dalam kategori kurang.

Setelah melihat bagaimana kategori indikator prestasi mahasiswa maka langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu melihat bagaimana kategori prestasi mahasiswa. Pada Pembahasan mengenai Prestasi mahasiswa yang berwirausaha, penulis mengkategorikan kepada 3 kategori, yaitu kategori Rendah, cukup dan Tinggi. Di kategorikan Rendah apabila memiliki skor 14 -21 poin, di kategorikan cukup apabila mempunyai skor 22- 32 poin, dan di kategorikan tinggi apabila mempunyai skor 33 – 42 poin. Berdasarkan jumlah skor total jawaban responden untuk masing-masing pernyataan, maka dapat diketahui bagaimana kategori pernyataan variabel prestasi mahasiswa berwirausaha di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Riau. Hasil kategori pernyataan variabel prestasi mahasiswa tersebut dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	5	15,2
Cukup	26	78,8
Kurang	2	6,1
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100,00</b>

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi mahasiswa, jawaban terbanyak yaitu 26 orang (78,7%) menyatakan bahwa prestasi mahasiswa cukup, 5 orang (15,2%) menyatakan bahwa prestasi mahasiswa baik, dan 2 orang (6,1%) menyatakan bahwa prestasi mahasiswa kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi mahasiswa berwirausaha di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau berada pada kategori cukup.

Kemampuan mahasiswa dalam pendidikan terkadang semakin terasah disaat mereka melakukan banyak aktivitas. Dimana banyak mahasiswa yang memiliki banyak aktivitas seperti berwirausaha, ini akan mampu meningkatkan prestasi mereka dalam pendidikan. Ini terjadi karena dengan adanya aktivitas berwirausaha, maka mahasiswa semakin termotivasi untuk selalu berusaha dan mendapatkan hasil yang terbaik. Tabel berikut merupakan crosstab antara aktivitas berwirausaha dan prestasi mahasiswa, yang dapat dilihat sebagai berikut:

		Prestasi Mahasiswa			Total
		C	R	B	
Aktivitas Berwirausaha	C	9	1	2	12
	R	2	0	0	2
	T	10	1	8	19
Total		21	2	10	33

Berdasarkan tabel di atas diketahui pada aktivitas berwirausaha dengan kategori cukup mempunyai 9 orang dengan kategori prestasi yang cukup, 1 orang dengan prestasi rendah, dan 2 orang

dengan prestasi yang baik. Pada kategori aktivitas berwirausaha rendah hanya mempunyai 2 orang dengan prestasi rendah. Sedangkan pada kategori aktivitas Berirusaha tinggi mempunyai 10 orang dengan prestasi cukup, 1 orang dengan prestasi Rendah, dan 8 orang dengan prestasi yang baik.

### Uji Korelasi Aktivitas Berwirausaha dengan Prestasi Mahasiswa

Sebelum melakukan uji korelasi maka dilakukan uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan aktivitas berwirausaha terhadap prestasi (akademik, non akademik dan masa studi) mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau.

$H_0$  = Diduga tidak ada hubunan aktivitas berwirausaha terhadap prestasi (akademik, non akademik dan masa studi) mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau

$H_a$  = Diduga ada hubunan aktivitas berwirausaha terhadap prestasi (akademik, non akademik dan masa studi) mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau

Untuk menentukan hipotesis yang diterima jika nilai Sig < 0,05 maka hipotesis  $H_a$  diterima namun jika nilai Sig > 0,05 maka  $H_a$  ditolak. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut;

Correlations

		wirausaha	prestasi
Wirausaha	Pearson Correlation	1	.259
	Sig. (2-tailed)		.145
	N	33	33
Prestasi	Pearson Correlation	.259	1
	Sig. (2-tailed)	.145	
	N	33	33

Interprestasi data dari tabel di atas yaitu sebagai berikut:

1. Besarnya nilai probabilitas atau Sig. (2-tailed) adalah 0,145 artinya tidak terdapat korelasi yang signifikan antara aktivitas berwirausaha dengan prestasi mahasiswa.
2. Koefisien korelasi aktivitas berwirausaha dengan prestasi mahasiswa sebesar 0,259 bertanda positif. Menunjukkan bahwa arah korelasi yang positif, artinya semakin berat aktivitas mahasiswa maka semakin baik pula prestasi mahasiswa, sebaliknya semakin ringan aktivitas berwirausaha maka semakin kurang prestasi mahasiswa .
3. Kesimpulan: karena nilai Sig 0,0145 > 0,05, maka hipotesis alternatif ( $H_0$ ) dalam penelitian ini diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubunan antar aktivitas berwirausaha dengan prestasi (akademik, non akademik dan masa studi) mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau

Selanjutnya untuk melihat tingkat hubungan korelasi antara aktivitas berwirausaha dengan prestasi mahasiswa, maka digunakan tabel interval korelasi sebagai berikut :

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan uji korelasi yang dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara aktivitas berwirausaha dengan prestasi mahasiswa yaitu sebesar 0,259. Nilai koefisien korelasi tersebut berada pada interval tiga yaitu 0,20-0,399, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat hubungan antara aktivitas berwirausaha dengan prestasi mahasiswa adalah rendah.

## Kesimpulan Dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Aktivitas mahasiswa berwirausaha sebanyak di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau 12 orang (36,4%) berada pada kategori cukup, 2 orang (6,1%) berada pada kategori rendah dan 19 orang (57,6%) berada pada kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas berwirausaha mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau berada pada kategori tinggi.
2. Prestasi mahasiswa berwirausaha di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau, sebanyak 21 orang (63,6%) berada pada kategori cukup, 10 orang (30,3%) berada pada kategori tinggi dan 2 orang (6,1%) berada pada kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi mahasiswa berwirausaha di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau berada pada kategori cukup.
3. Hasil uji koerasi *person product moment* dapat didapatkan bahwa nilai signifikan antara variabel aktivitas berwirausaha dengan prestasi mahasiswa yaitu sebesar 0,145, karena nilai sig.  $0,145 > 0,05$  maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas berwirausaha dengan prestasi mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau. Nilai koefisien korelasi antara variabel aktivitas berwirausaha dengan prestasi mahasiswa yaitu sebesar 0,259, yang berarti positif. Sehingga semakin berat aktivitas mahasiswa tidak akan berdampak terhadap prestasi mahasiswa, sebaliknya semakin ringan aktivitas berwirausaha juga tidak ada

berdampak terhadap prestasi mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau. Selanjutnya karena nilai koefisien 0,259 berada pada interval kedua yaitu antara 0,20-0,399, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat hubungan antara aktivitas berwirausaha dengan prestasi mahasiswa adalah rendah.

### Saran

Dari kesimpulan penelitian, maka dapat dirumuskan saran-saran penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau yang berwirausaha diharapkan dapat mempertahankan aktivitas berwirausaha dan juga tetap menjaga prestasi.
2. Mahasiswa fakultas Ilmu sosial dan Politik Universitas Riau agar dapat meningkatkan lagi Prestasi nya karena kewajiban utama mereka adalah sebagai mahasiswa, hal ini dapat dicapai dengan cara membagi waktu dan tenaga dengan maksimal, selain itu juga harus memperhatikan dampak-dampak yang akan muncul dikemudian hari dengan harapan akan mampu mengatasi masalah yang terjadi tanpa mengganggu kelancaran perkuliahan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis diharapkan menambah variabel lain agar dapat mengetahui faktor-faktor lain yang memiliki hubungan dengan prestasi mahasiswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amira, N., & Swistantoro. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terlambatnya Penyelesaian Studi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau. *Jurnal Online Mahasiswa FISIP*, 3(2), 1–14.
- Boga, T. (2017). Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi

Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia. *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner*, 6(2), 81–93.

- Intan, H., & Elisa, E. (2015). Analisis Alasan Berwirausaha Terhadap Keputusan Pelaksanaan Bisnis Sampingan ( Pada Pemilik Bisnis Di Kawasan Sekitar Kambang Iwak Dan Jalan Balap Sepeda Pom-X Palembang). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(2), 155–176. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v13i2.3347>
- Kadji, Y. (2012). Tentang Teori Motivasi. *Jurnal INOVASI*, 9(1), 1–15. <http://id.portalgaruda.org/index.php?page=2&ipp=10&ref=search&mod=document&select=title&q=teori+motivasi&button=Search+Document>
- Mardelina, E., & Muhson, A. (2017). Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Economia*, 13(2), 201. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13239>
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Sosial Konsep -Konsep Kunci*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Mustikasari, R., Mardapi, D., Yogyakarta, U. N., Mustikasari, R., Mardapi, D., & Yogyakarta, U. N. (2013). Factors Affecting the Study Period of the Students ' of. *Jurnal Evaluasi Pendiidikan*, 1(1), 48–59.
- Nagel, P. J. F., & Ani Suhartatik. (2018). Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha pada UMKM di Surabaya. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(1), 53–63.
- Noviantoro, G., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Ekonomi 2017 PENDAHULUAN*, 01(1), 1–7. <http://www.albayan.ae>
- Prihartanta, W. (2015). *Teori-Teori Motivasi*. *Jurnal Adabiya*, Vol. 1 No. 83.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta: Bandung
- Wardana, P. Y. dan I. M. (2016). PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP MINAT Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan menimbulkan banyak pengangguran di Indonesia ( Mahanani , 2014 ). Pengangguran dan kemis. *Unud, E-Jurnal Manajemen*, 5(8), 5215–5242.